

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil pretes, postes dan uji perbedaan rata-rata, disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman matematik siswa. Gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan pemahaman matematik siswa.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan biasa. Sedangkan analisis terhadap hasil pretes dan postes, kedua kelompok siswa mengalami peningkatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung serta pembelajaran matematika dengan pendekatan biasa keduanya sama baiknya dalam meningkatkan pemahaman matematik siswa.
3. Secara umum, respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung

menunjukkan respon yang positif. Berdasarkan hasil pengolahan angket dan hasil wawancara, sebagian besar siswa menganggap bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung memberikan suasana yang menyenangkan, tidak tegang dan membuat materi yang dipelajari lebih cepat untuk dipahami. Siswa juga memiliki kebebasan untuk menuangkan ide-ide, gagasan, bertanya dan menjawab. Selain itu hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dan antusias mengikuti pelajaran.

4. Kelebihan pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung di antaranya adalah kebebasan yang diperoleh siswa untuk mengemukakan pendapat, ide dan gagasannya. Selain itu siswa juga dapat memperoleh wawasan baru karena mereka dituntut untuk saling bertukar informasi dalam kegiatan diskusi. Siswa juga belajar untuk dapat menghargai orang lain, dan siswa akan memiliki keberanian untuk dapat menyampaikan informasi di depan kelas.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran matematika dengan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung yang dirasakan selama penelitian dengan menggunakan metode diskusi adalah banyaknya waktu yang terbuang, proses diskusi sering dijadikan siswa untuk mengobrol dan siswa seringkali mengandalkan teman sekelompoknya untuk bertanya ataupun menjawab.

B. Saran

1. Walaupun diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung dengan siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan biasa, namun pembelajaran matematika dengan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung sebaiknya digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah, karena pembelajaran seperti ini berpengaruh positif untuk meningkatkan pemahaman matematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai indeks gain kelompok eksperimen siswa yang sebagian besar terletak pada kriteria tinggi dan sedang.
2. Untuk melihat sejauh mana metode ceramah diterapkan di kelas kontrol, maka sebaiknya pembelajaran di kelas kontrol juga menggunakan lembar observasi.
3. Jika metode yang digunakan adalah diskusi kelompok, maka guru harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya waktu yang tersedia, pemilihan pokok bahasan, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
4. Selain metode diskusi, disarankan juga untuk menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan gabungan pendekatan langsung dan tidak langsung.
5. Dalam upaya meningkatkan pemahaman matematik, maka siswa sebaiknya dibiasakan untuk mendapatkan soal-soal atau permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemahaman matematikanya.